

## ABSTRAKS

**M. Dliyauddin, Nim. B07206078, 2012.** Hubungan penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: **penerimaan orang tua, penyesuaian diri anak tuna netra**

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang, dan seberapa besar hubungan antara kedua *variable* tersebut.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis korelasi *kendal tau*. Metode korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tuna netra dan orang tua siswa tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang. Populasi semua siswa Panti berjumlah 105 siswa beserta orang tua siswa dari kelas persiapan A, persiapan B, dasar, kejuruan dan praktis. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa beserta orang tua siswa tuna netra di kelas kejuruan dan praktis, alasan memilih sampel ini karena dianggap yang paling sesuai dengan arah penelitian dan lebih menguasai penulisan huruf braille. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *random sampling*.

Dari metode dan teknik analisis yang digunakan tersebut, maka diperoleh suatu data korelasi *Kendal tau* dengan signifikansi  $0,00 p < 0,05$  hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra **diterima**. Artinya terdapat hubungan antara penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra. Selain itu terdapat koefisien korelasi sebesar 0,933 yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri anak tuna netra. Artinya semakin tinggi penerimaan orang tua akan diikuti pula tingginya penyesuaian diri anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang begitu juga sebaliknya.

Mengingat sangat pentingnya penerimaan orang tua dalam menunjang penyesuaian diri anak tuna netra, maka peneliti menyarankan bagi orang tua anak tuna netra dapat menerima kekurangan anaknya dan memberikan perhatian, cinta kasih dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya agar dapat tumbuh secara optimal.